

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini disimpulkan bahwa rendahnya tingkat efisiensi yang diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas yaitu Return On Asset di pengaruhi oleh penggunaan modal kerja yang kurang efektif. Hal ini diketahui bahwa adanya hubungan yang erat antara penggunaan modal kerja dengan tingkat efisiensi koperasi, semakin efektif penggunaan modal kerja maka semakin tinggi pula tingkat efisiensi koperasi yang diperoleh dan akan semakin meningkat pula manfaat ekonomi yang diterima oleh anggota. Namun sebagai badan usaha yang mengutamakan kesejahteraan anggota maka rendahnya tingkat efisiensi (Return On Asset) koperasi tidak menjadi masalah jika anggota telah menerima atau mendapatkan manfaat dari keberadaan koperasi.

Hal inilah yang dirasakan oleh anggota Koperasi Karyawan Aneka Pangan Nusantara (KOPKANUS) yaitu mendapatkan selisih harga yang lebih murah dan mendapatkan jasa simpanan yang lebih tinggi dibandingkan dengan non koperasi sehingga hal ini dapat membantu meningkatkan perekonomian anggota atau dapat diartikan bahwa anggota telah mendapatkan manfaat ekonomi dari keberadaan Koperasi Karyawan Aneka Pangan Nusantara (KOPKANUS).

5.2 Saran

Setelah memperoleh hasil dari penelitian mengenai “Analisis Efektivitas Penggunaan Modal Kerja Serta Hubungan Dengan Tingkat Efisiensi dan Manfaat Ekonomi Anggota” maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

- 1) Agar dapat mengelola dan memanfaatkan modal kerja secara efektif pada setiap unit usaha dengan cara menyediakan dan lebih memperhatikan apa kebutuhan anggota sehingga anggota semakin aktif bertransaksi apabila kebutuhannya terpenuhi, agar supaya tidak terjadi penumpukkan dana sehingga dapat meningkatkan efisiensi (Return On Asset) koperasi.
- 2) Melakukan evaluasi dan perbaikan kebijakan terhadap volume pinjaman serta jumlah peminjam agar dapat mengurangi rata-rata piutang, juga melakukan evaluasi terhadap kebijakan pengembalian piutang dan koperasi perlu melakukan evaluasi terhadap penetapan bunga pinjaman pada unit simpan pinjam agar partisipasi anggota menjadi semakin meningkat dan anggota mendapatkan manfaat ekonomi dari bunga pinjaman yang lebih rendah dibanding non koperasi.
- 3) Meningkatkan pendapatan dengan melakukan efisiensi terhadap biaya usaha tetapi tidak dengan mengurangi kualitas produk ataupun kualitas pelayanan agar dapat meningkatkan partisipasi anggota sehingga dapat meningkatkan efisiensi koperasi serta manfaat ekonomi yang diterima oleh anggota.
- 4) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mendalami topik ini serta dapat menggunakan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, yang juga menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat efisiensi koperasi yang mana diukur menggunakan alat ukur rasio profitabilitas yaitu Return On Asset agar kemudian dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih maksimal.